

DE CREAM ACNE PEMANFAATAN EKSTRAK KULIT PISANG PADA ADOLESCENCE TERHADAP ACNE VULGARIS

Yunni Safitri^{1*}, Firna Asri Melani², Fadilah³, Eli Suhariyati⁴, Thasya Amanda⁵, Tuti Alawiyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi S1 Kebidanan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru
Jl. Tamtama, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau, Indonesia
Coressponding Author. E-mail: yunnisafitri88@gmail.com

Received: 2 Januari 2025

Accepted: 28 Februari 2025

Published: 28 Februari 2025

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah acne vulgaris yang sering dialami oleh banyak individu, baik wanita maupun pria, terutama pada usia muda. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan limbah kulit pisang, yang dapat berkontribusi dalam mengatasi permasalahan lingkungan. Metode pengabdian masyarakat ini mencakup tahap pembuatan produk *De Cream Acne*, sosialisasi kepada masyarakat, serta promosi untuk memperkenalkan produk dan pemanfaatan limbah kulit pisang yang selama ini terabaikan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan, dari Mei - Oktober 2023. Hasil dari kegiatan ini berupa produk perawatan kulit yang dinamakan *De Cream Acne*. Produk ini telah melalui serangkaian uji, termasuk uji homogenitas krim, uji daya sebar krim, dan pengukuran pH, yang menunjukkan hasil yang sesuai dan menjadikan produk ini aman untuk digunakan. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai obat jerawat. Selain berfungsi untuk mengatasi masalah kulit, *De Cream Acne* juga merupakan inovasi dalam pemanfaatan bahan alami yang selama ini terabaikan dan menjadi limbah, sehingga kegiatan ini berkontribusi pada pengelolaan limbah organik dan pelestarian lingkungan. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan kulit masyarakat serta mendukung kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Kulit Pisang, Jerawat, Lingkungan

PENDAHULUAN

Pengobatan jerawat hampir 95% menggunakan komposisi bahan kimia, contohnya antibiotik seperti terasiklin, doksisisiklin, dan klindamisin. Penggunaan antibiotik jangka panjang menimbulkan resistensi dan dapat menimbulkan kerusakan organ (Asditya *et al.*, 2019). Efek dari penggunaan obat sangat berbahaya sehingga saat ini banyak masyarakat mencari herbal yang mampu untuk mengobati jerawat di wajah, selain mudah ditemukan, harganya sangat bersahabat dan tidak menimbulkan resistensi obat (Agus, 2021).

Limbah kulit pisang diketahui mengandung gizi yang tinggi. Kandungan karbohidrat pada kulit pisang sebesar 10,80%, kandungan protein pada kulit pisang sebesar 1,205%, kandungan lemak pada kulit pisang sebesar 3,187 %, dan kandungan vitamin pada kulit pisang memiliki vitamin C sebesar 0,15% (Tazhkira *et al.*, 2021). Kulit pisang mengandung

aktivitas antioksidan yang cukup tinggi dibandingkan dengan daging pisangnya. Aktivitas antioksidan pada kulit pisang mencapai 94,25% pada konsentrasi 125 mg/ml. Senyawa antioksidan yang terdapat pada kulit pisang yaitu katekin, gallokatekin, dan epikatekin yang merupakan golongan senyawa flavonoid (Ulmillah *et al.*, 2023). Oleh karena itu, kulit pisang memiliki potensi yang cukup baik untuk dimanfaatkan sebagai sumber antioksidan dalam bahan pangan (Ermawati *et al.*, 2016).

Diwilayah Riau terutama di kota Pekanbaru banyak terdapat pedagang yang menggunakan bahan utama yaitu pisang, untuk mengoptimalkan pembersihan sampah, selain dibuang, kami berinisiatif untuk memanfaatkan limbah kulit pisang tersebut menjadi obat jerawat dari kulit pisang, sehingga pengusul mengajukan *De cream acne*. *De cream acne* merupakan Pemanfaatan Ekstrak Kulit Pisang (*Musa paradisiaca L.*) pada Adolescence terhadap acne



vulgaris yang dibuat sebagai produk cream anti jerawat yang dapat mengatasi acne vulgaris biasanya disebabkan oleh hormonal yang hampir dialami oleh kalangan remaja (Afnanita *et al.*, 2023). Pemanfaatan Ekstrak Kulit Pisang (*Musa paradisiaca L.*) pada Adolescence terhadap acne vulgaris ditujukan untuk pemakaian luar, yang mana cream dioles pada bagian yang terkena penyakit kulit acne vulgaris (Amalia *et al.*, 2019).

Salah satu limbah pertanian yang masih belum dimanfaatkan secara optimal adalah limbah kulit pisang yang pemanfaatannya masih terbatas, terutama di wilayah riau kota pekanbaru sehingga masih banyak sampah yang berserakan di sekitar jalan yang menyebabkan pencemaran lingkungan (Gurning *et al.*, 2021). Maka dari itu untuk mengoptimalkan pembersihan sampah, selain dibuang kami berinisiatif untuk memanfaatkan limbah kulit pisang tersebut menjadi *De Cream Acne*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat pada kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan yang dimulai dengan pengolahan bahan baku alami hingga pembuatan produk kecantikan berupa cream. Tahapan pertama adalah pengolahan sampel, yaitu kulit pisang yang akan dimanfaatkan sebagai bahan aktif. Setelah itu, dilakukan ekstraksi sampel untuk memperoleh kandungan yang berguna dalam pembuatan produk. Proses selanjutnya adalah sterilisasi alat guna memastikan kebersihan dan keamanan dalam pembuatan produk. Setelah semua tahap persiapan selesai, dilakukan pembuatan formula gel untuk *De Cream Acne* yang sesuai dengan standar kualitas dan keamanan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan, dari bulan Mei hingga Oktober 2023, dengan tujuan menghasilkan produk yang bermanfaat untuk mengatasi masalah acne vulgaris sekaligus memperkenalkan pemanfaatan bahan alami sebagai alternatif produk kecantikan yang ramah lingkungan.

Untuk memperkenalkan produk, dilakukan beberapa kegiatan seperti sosialisasi dan promosi secara langsung maupun online. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan *De Cream Acne*, serta pentingnya pemanfaatan bahan alami yang dapat dijadikan suatu solusi dalam permasalahan lingkungan dan juga

menjadi bahan dalam produk kecantikan. Promosi dilakukan melalui media sosial, website, dan event-event lokal, sehingga produk ini dapat menjangkau lebih banyak konsumen dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilih produk yang ramah lingkungan. Dengan demikian, diharapkan produk ini tidak hanya memberikan solusi bagi masalah kulit, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan.

HASIL KEGIATAN

Dari kegiatan ini dihasilkan berupa produk yang diberi nama *De Cream Acne* yang di buat dari bahan alami yaitu menggunakan ekstrak kulit pisang. *De Cream Acne* memberikan suatu keunggulan tersendiri yaitu menggunakan limbah ampas kulit pisang yang dimanfaatkan untuk membuat cream yang dapat mengatasi masalah jerawat, serta komposisinya yang berbeda dari cream acne lain dan terbuat dari bahan-bahan yang alami (Savitri *et al.*, 2022). Pada produk ini, sudah dilakukan beberapa uji untuk mengembangkan produk melalui beberapa pengujian untuk memastikan kualitas dan efektivitasnya. Salah satu uji yang telah dilakukan yaitu, uji homogenitas dengan hasil yang didapatkan yaitu teruji homogen, uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa formulasi krim memiliki tekstur yang seragam tanpa adanya pemisahan fase (Sianturi, 2022). Kemudian ada uji daya sebar krim, pada uji ini krim dapat menyebar dengan baik tanpa meninggalkan residu berminyak atau terlalu kering, sehingga memudahkan aplikasi dan kenyamanan pengguna (Lumentut *et al.*, 2020). Serta ada uji pengukuran pH dilakukan untuk memastikan krim berada dalam rentang pH yang sesuai dengan kulit, sehingga aman dan nyaman digunakan. pH yang dihasilkan dari produk ini adalah 5,5 yang mana pH ini masih dalam kategori normal untuk digunakan di wajah (Yuniarsih *et al.*, 2021).

Pengobatan jerawat hampir 95% menggunakan komposisi bahan kimia, contohnya antibiotik seperti terasiklin, doksisisiklin, dan klindamisin (Sari *et al.*, 2023). Penggunaan antibiotik jangka panjang menimbulkan resistensi dan dapat menimbulkan kerusakan organ (Asditya *et al.*, 2019). Efek dari menggunakan obat sangat berbahaya maka masyarakat mencari herbal yang mampu untuk mengobati jerawat di wajah, selain mudah ditemukan tanaman, harganya sangat terjangkau dan tidak menimbulkan resistensi obat.



Limbah kulit pisang diketahui mengandung gizi yang tinggi (Hariyani *et al.*, 2023). Kandungan karbohidrat pada kulit pisang sebesar 10,80%, kandungan protein pada kulit pisang sebesar 1.205%, kandungan lemak pada kulit pisang sebesar 3,187%, dan kandungan vitamin pada kulit pisang memiliki vitamin C sebesar 0,15% (Tazhkira *et al.*, 2021). Kulit pisang mengandung aktivitas antioksidan yang cukup tinggi dibandingkan dengan daging pisangnya (Lestari *et al.*, 2017). Aktivitas antioksidan pada kulit pisang mencapai 94,25% pada konsentrasi 125 mg/ml. Senyawa antioksidan yang terdapat pada kulit pisang yaitu katekin, gallokatekin, dan epikatekin yang merupakan golongan senyawa flavonoid (Ulmillah *et al.*, 2023). Oleh karena itu, kulit pisang memiliki potensi yang cukup baik untuk dimanfaatkan sebagai sumber antioksidan dalam bahan pangan (Ermawati *et al.*, 2016).



Gambar 1. Ekstrak Kulit Pisang



Gambar 2. Produk *De Cream Acne*

De Cream Acne ini juga telah dikenalkan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan promosi. Tim melakukan kegiatan seperti penyuluhan dan mengikuti bazar untuk memperkenalkan dan menjelaskan manfaat serta keunggulan produk. Dalam kegiatan tersebut, masyarakat diberikan kesempatan untuk mencoba langsung *De Cream Acne* dan mendengarkan testimoni dari pengguna awal yang merasakan manfaatnya. Selain itu, produk ini juga dipasarkan melalui *platform online* dan media sosial, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat luas. Respons positif dari masyarakat

menunjukkan bahwa *De Cream Acne* tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga dapat menjadi salah satu solusi alami untuk mengatasi masalah jerawat.

Selama proses sosialisasi peserta diberikan kesempatan melalui sesi tanya jawab, dimana mereka dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi mengenai kekhawatiran mereka terkait penggunaan produk kecantikan berbahan alami. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memilih produk yang aman dan efektif, serta mengurangi ketergantungan pada produk berbahan kimia yang berpotensi menimbulkan efek samping. Dengan pendekatan yang edukatif dan interaktif, diharapkan kesadaran akan pentingnya penggunaan produk berbahan alami semakin meningkat, serta mengurangi ketergantungan pada produk berbahan kimia yang berpotensi menimbulkan efek samping.



Gambar 3. Penyuluhan *De Cream Acne*





Gambar 4. Promosi *De Cream Acne*

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan ini yaitu berupa produk *De Cream Acne* yang merupakan hasil pemanfaatan ekstrak kulit pisang (*Musa paradisiaca* L.) pada *Adolescence* untuk mengatasi *Acne Vulgaris*. Produk ini merupakan hasil dari pemanfaatan bahan alami atau limbah kulit pisang yang biasanya tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sehingga menjadi sampah atau limbah, dengan adanya kegiatan ini kulit pisang yang awalnya tidak dimanfaatkan menjadi bermanfaat menjadi suatu produk kecantikan.

Untuk saran pada kegiatan ini yaitu pentingnya untuk melanjutkan sosialisasi tentang manfaat ekstrak kulit pisang sebagai bahan alami untuk mengatasi *acne vulgaris*, agar masyarakat lebih memahami potensi pemanfaatan limbah kulit pisang. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan kepada masyarakat tentang cara pembuatan produk ini, sehingga mereka dapat memproduksi dan memanfaatkannya secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnanita, S. *et al.* (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja Remaja Santri Pesantren Babun Najah', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), pp. 3144–3151.
- Agus, A.I. (2021) 'Efektifitas Obat Herbal Terhadap Penyembuhan Jerawat: A Systematic Review', *Window of Nursing Journal*, 1(2), pp. 152–162. doi:10.33096/won.v1i2.625.
- Amalia, A. *et al.* (2019) 'The Effect of Banana Skin on Acne Vulgaris', *Jurnal Keperawatan*, 10(1), pp. 1–6. doi:10.22219/jk.v10i1.6061.
- Asditya, A. *et al.* (2019) 'Uji Kepekaan Antibiotik Oral terhadap Bakteri Propionibacterium acnes Pasien Akne Vulgaris Derajat Sedang Berat (Oral Antimicrobial Susceptibility of Propionibacterium acnes in Moderate Severe Acne Vulgaris Patient's)', *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 31(3), pp. 228–235.
- Ermawati, W.O. *et al.* (2016) 'Kajian Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Raja (*Musa Paradisiaca* Var Raja) Dalam Pembuatan Es Krim', *J. Sains dan Teknologi Pangan*, 1(1), pp. 2527–6271.
- Gurning, R.N.S. *et al.* (2021) 'Pemanfaatan Limbah Pisang Menjadi Selai Pisang Sebagai Peningkatan Nilai Guna Pisang', *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(1), pp. 106–111. doi:10.26877/e-dimas.v12i1.6395.
- Hariyani, N. *et al.* (2023) 'Studi Karakteristik Fisikokimia Produk Olahan Kerupuk Kulit Pisang Berdasarkan Jenis Pisang Dan Rasio Tepung Tapioka Dengan Kulit Pisang', *Jurnal Pengolahan Pangan*, 8(2), pp. 89–96. doi:10.31970/pangan.v8i2.112.
- Lestari, H.D. *et al.* (2017) 'Kualitas Minuman Herbal Kulit Pisang Raja Bulu (*Musa paradisiaca* L.) pada Suhu Pengeringan Berbeda', *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 5(2), pp. 122–127. doi:10.24252/bio.v5i2.3551.
- Lumentut, N. *et al.* (2020) 'Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim Ekstrak Etanol Kulit Buah Pisang Goroho (*Musa acuminata* L.) Konsentrasi 12.5% Sebagai Tabir Surya', *Jurnal MIPA*, 9(2), p. 42. doi:10.35799/jmuo.9.2.2020.28248.
- Sari, P.E. *et al.* (2023) 'Uji Aktivitas Antibakteri



- Ekstrak Etanol 70% Kulit Pisang Kepok Kuning (Musa acuminata x Musa balbisiana) dengan Metode Ekstraksi Sokhletasi', *Majalah Farmaseutik*, 19(1), p. 19.
doi:10.22146/farmaseutik.v19i1.81861.
- Savitri, D. *et al.* (2022) 'Active compounds in kepok banana peel as anti-inflammatory in acne vulgaris: Review article', *Annals of Medicine and Surgery*, 84(November), p. 104868. doi:10.1016/j.amsu.2022.104868.
- Sianturi, R. (2022) 'Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), pp. 386–397.
doi:10.53565/pssa.v8i1.507.
- Tazhkira, A. *et al.* (2021) 'Optimalisasi Kandungan Zat Gizi (Protein, Lemak, Karbohidrat Dan Serat) Dan Daya Terima Cookies Dengan Penambahan Tepung Kulit Pisang Raja', *Ghidza Media Jurnal*, 2(1), p. 137.
doi:10.30587/ghidzamediajurnal.v2i1.2163.
- Umillah, A. *et al.* (2023) 'Uji Kelompok Senyawa Antioksidan Ekstrak Ethanol Tepung Kulit Pisang Lokal Lampung', *Jurnal Biology Science & education 2023*, 12(1), pp. 19–26.
- Yuniarsih, N. *et al.* (2021) 'Formulasi dan Evaluasi Stabilitas Fisik Sediaan Gel Face Scrub Ekstrak Cucumis sativus L. dan Ampas Kelapa', *Majalah Farmasetika*, 6(Suppl 1), p. 152.
doi:10.24198/mfarmasetika.v6i0.36706.

